



**MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 943 TAHUN 2023  
TENTANG  
PENETAPAN FAKTOR PENGALI KEMASAN DAN FAKTOR PENGALI REGIONAL  
DALAM RANGKA PEMENUHAN KEBUTUHAN DALAM NEGERI (*DOMESTIC  
MARKET OBLIGATION*) MINYAK GORENG

MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa faktor pengali kemasan dalam rangka pemenuhan kebutuhan dalam negeri (*domestic market obligation*) minyak goreng sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Perdagangan Nomor 126 Tahun 2023 tentang Faktor Pengali Kemasan dan Faktor Pengali Regional dalam Rangka Pemenuhan Kebutuhan Dalam Negeri (*Domestic Market Obligation*) Minyak Goreng sudah tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan untuk melaksanakan ketentuan Pasal 11 ayat (3) Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 49 Tahun 2022 tentang Tata Kelola Program Minyak Goreng Rakyat, perlu menetapkan Keputusan Menteri Perdagangan tentang Penetapan Faktor Pengali Kemasan dan Faktor Pengali Regional dalam Rangka Pemenuhan Kebutuhan Dalam Negeri (*Domestic Market Obligation*) Minyak Goreng;

- Mengingat : 1. Peraturan Presiden Nomor 11 Tahun 2022 tentang Kementerian Perdagangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 19);
2. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 29 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perdagangan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 492);
3. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 49 Tahun 2022 tentang Tata Kelola Program Minyak Goreng Rakyat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1008);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI PERDAGANGAN TENTANG PENETAPAN FAKTOR PENGALI KEMASAN DAN FAKTOR PENGALI REGIONAL DALAM RANGKA PEMENUHAN KEBUTUHAN DALAM NEGERI (*DOMESTIC MARKET OBLIGATION*) MINYAK GORENG.

- KESATU : Menetapkan faktor pengali kemasan dalam rangka pemenuhan kebutuhan dalam negeri (*domestic market obligation*) minyak goreng bagi pelaku usaha yang mendistribusikan minyak goreng dengan menggunakan kemasan merek MINYAKITA sebagai berikut:
- faktor pengali untuk minyak goreng kemasan rakyat dalam bentuk kemasan bantal (*pillow pack*) sebesar 2,00 (dua koma nol nol); dan
  - faktor pengali untuk minyak goreng kemasan rakyat dalam bentuk kemasan selain kemasan bantal (*pillow pack*) sebesar 2,25 (dua koma dua puluh lima).
- KEDUA : Menetapkan faktor pengali regional dalam rangka pemenuhan kebutuhan dalam negeri (*domestic market obligation*) minyak goreng bagi pelaku usaha yang mendistribusikan minyak goreng di wilayah provinsi sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KETIGA : Pada saat Keputusan Menteri ini mulai berlaku, Keputusan Menteri Perdagangan Nomor 126 Tahun 2023 tentang Penetapan Faktor Pengali Kemasan dan Faktor Pengali Regional dalam Rangka Pemenuhan Kebutuhan Dalam Negeri (*Domesti Market Obligation*) Minyak Goreng, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 1 Mei 2023.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 28 April 2023

a.n. MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA  
Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri,

ttd.

ISY KARIM

Salinan sesuai dengan aslinya  
Sekretariat Jenderal  
Kementerian Perdagangan  
Kepala Biro Hukum,



LAMPIRAN  
KEPUTUSAN MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 943 TAHUN 2023  
TENTANG  
PENETAPAN FAKTOR PENGALI KEMASAN DAN FAKTOR  
PENGALI REGIONAL DALAM RANGKA PEMENUHAN  
KEBUTUHAN DALAM NEGERI (*DOMESTIC MARKET  
OBLIGATION*) MINYAK GORENG

TABEL FAKTOR PENGALI REGIONAL SETIAP PROVINSI

NO.	PROVINSI	FAKTOR PENGALI
1.	Nanggroe Aceh Darussalam	1,00
2.	Sumatera Barat	1,00
3.	Sumatera Utara	1,00
4.	Sumatera Selatan	1,00
5.	Lampung	1,00
6.	Riau	1,00
7.	Kepulauan Riau	1,30
8.	Jambi	1,00
9.	Kepulauan Bangka Belitung	1,30
10.	Bengkulu	1,30
11.	D.K.I Jakarta	1,00
12.	Banten	1,00
13.	Jawa Barat	1,00
14.	Jawa Tengah	1,00
15.	Jawa Timur	1,00
16.	D.I. Yogyakarta	1,00
17.	Bali	1,00
18.	Nusa Tenggara Barat	1,00
19.	Nusa Tenggara Timur	1,65
20.	Kalimantan Barat	1,00
21.	Kalimantan Selatan	1,00
22.	Kalimantan Tengah	1,00
23.	Kalimantan Timur	1,00
24.	Kalimantan Utara	1,50
25.	Sulawesi Barat	1,00
26.	Sulawesi Tenggara	1,30
27.	Sulawesi Selatan	1,00
28.	Sulawesi Tengah	1,30
29.	Sulawesi Utara	1,00

NO.	PROVINSI	FAKTOR PENGALI
30.	Gorontalo	1,30
31.	Maluku	1,65
32.	Maluku Utara	1,65
33.	Papua	1,65
34.	Papua Barat	1,65
35.	Papua Tengah	1,65
36.	Papua Selatan	1,65
37.	Papua Pegunungan	1,65
38.	Papua Barat Daya	1,65

a.n. MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA  
Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri,

ttd.

ISY KARIM

Salinan sesuai dengan aslinya  
Sekretariat Jenderal  
Kementerian Perdagangan  
Kepala Biro Hukum,



SRI HARIYATI